



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY
UNIT VI BALONGAN
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

BAB X
PENUTUP

X.1 Kesimpulan

Berdasarkan kerja praktik yang kami lakukan di PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan berupa orientasi-orientasi di berbagai unit dengan ditunjang oleh data-data dari literatur dan petunjuk serta penjelasan dari operator dan pembimbing dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan merupakan unit pengolahan minyak yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan BBM di daerah Jakarta dan Jawa Barat dengan kapasitas 150.000 BPSD.
2. Proses yang dilakukan bermula crude oil yang diolah pada unit CDU yang akan didapatkan produk berupa kerosene, gas oil, naptha, dan atmospheric residue. Atmospheric residue diolah kembali di unit ARDHM untuk dihilangkan kandungan metalnya, selanjutnya diumpkan ke unit RCC yang akan menghasilkan LPG dan Propylene. Selain crude oil, naptha yang dihasilkan diolah di unit NPU yang akan diblending dengan hasil dari unit CDU untuk menghasilkan premium dan pertamax yang memiliki angka oktan tinggi.
3. Unit RCC merupakan unit yang mengolah hasil residu dari unit CDU dan AHU menjadi fraksi naptha yang bernilai oktan tinggi. Unit RCC ini merupakan unit yang terpenting di PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VI Balongan karena memiliki kapasitas yang paling besar dan menghasilkan produk-produk yang bernilai ekonomis yang tinggi.
4. Unit ARDHM (Atmospheric Residue Hydro Demetalizing) merupakan suatu unit yang mengolah Atmospheric Residue (AR) dari CDU yang mengandung metal (Ni, V, Fe), Na serta karbon (MCR) dalam jumlah yang tinggi menjadi DMAR yang mengandung metal (Ni, V, Fe), Na dan karbon (MCR) dalam jumlah yang lebih kecil. Prosesnya dengan



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY
UNIT VI BALONGAN
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

menggunakan katalis dan hidrogen pada temperatur dan tekanan tinggi. Produk yang dihasilkan oleh unit ARDHM antara lain yaitu sour gas, unstabilized naptha, kerosene, gas oil, dan DMAR sebagai RCC feed.

5. PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan memiliki laboratorium yang berperan penting dalam keseluruhan proses dalam kilang agar proses produksi terkontrol dan standard mutu tetap terjaga sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.
6. PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan memiliki unit baru yaitu RCC Offgas Propylene Project (POC) yang baru diresmikan pada bulan Januari 2013, unit ini dibangun untuk mneghasilkan produk berupa propylene
7. Produk-produk yang dihasilkan di PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan antara lain : pertamax turbo, pertamax, pertalite, kerosene, gasoline, propylene, LPG dan DCO.

X.2 Saran

Berikut ini saran yang dapat kami sampaikan untuk PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan yaitu:

1. Memerlukan adanya peningkatan teknologi dalam pengolahan minyak agar dapat dilakukan perbaikan dan perawatan sehingga efektivitas unit operasi untuk menghasilkan produk lebih maksimum.
2. Memperhatikan fasilitas pendukung seperti tangga yang ada di Lapangan terutama pada unit utilities, agar dilakukan perawatan secara berkala untuk menghindari terjadinya korosi, lumut, dan kerusakan lain yang dapat membahayakan pekerja saat melintas.
3. Memerlukan tim sumber daya manusia (SDM) yang berdedikasi, inovatif, dan memiliki keahlian profesional dalam bidang kilang minyak.